

**RECOGNITION AND MEASUREMENT OF INCOME BASED ON PSAK NO. 72
AT PT. PELINDO TERMINAL PETIKEMAS**

**PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK
NO. 72 PADA PT. PELINDO TERMINAL PETIKEMAS**

Hilda Fitriani¹, Fitri Diani², Lia Uzliawati³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Fitrianihilda5@gmail.com , dianifitri68@gmail.com

ABSTRACT

This study's goal is to examine PT Pelindo Terminal Petikemas' revenue recognition and measurement processes in light of PSAK No. 72. In this study, the qualitative method is applied. The study's data came from secondary sources, specifically the annual reports found on PT Pelindo Terminal Petikemas' website. PT Pelindo Terminal Petikemas uses the accrual method of recording and recognizes revenue when the transaction of goods and/or services is delivered to the customer based on the research results obtained by the authors. The fair value of the payment received in exchange for the services provided to clients is used to calculate revenue. Additionally, the investigator came to the conclusion that PT Pelindo Terminal Petikemas' revenue measurement and recognition adheres to the revenue recognition and measurement as stipulated in PSAK No. 72.

Keywords: Revenue, Recognition, Measurement, PSAK No. 72.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji proses pengakuan dan pengukuran pendapatan PT Pelindo Terminal Petikemas berdasarkan PSAK No. 72. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan. Data penelitian ini berasal dari sumber sekunder, khususnya laporan tahunan yang terdapat di situs web PT Pelindo Terminal Petikemas. PT Pelindo Terminal Petikemas menggunakan metode akrual dalam pencatatan dan mengakui pendapatan pada saat transaksi penyerahan barang dan/atau jasa kepada pelanggan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis. Nilai wajar pembayaran yang diterima sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada pelanggan digunakan untuk menghitung pendapatan. Selain itu, peneliti berkesimpulan bahwa pengukuran dan pengakuan pendapatan PT Pelindo Terminal Petikemas telah sesuai dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diatur dalam PSAK No. 72.

Kata Kunci : Pendapatan, Pengakuan, Pengukuran, PSAK No. 72.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah perusahaan yang menggunakan bahan mentah, peralatan, dan tenaga kerja sebagai masukan dan mengubahnya menjadi komoditas atau jasa yang kemudian dijual kepada klien (Aghogho et al., 2021). Tujuan mendasar dari perusahaan yang baru didirikan adalah

untuk menghasilkan keuntungan dengan seoptimal mungkin agar dapat menjaga kelangsungan usaha dan membiayai kegiatan operasionalnya. Di era yang penuh persaingan ini, baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintahan dibangun dengan fokus pada aspek keuntungan, baik melalui penjualan barang maupun jasa kepada

pelanggan. Oleh karena itu, kebijakan yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi. Menyadari pentingnya proses pengakuan dan pengukuran tersebut, menjadikan hal ini suatu tindakan yang krusial dan wajib dilaksanakan. Pengakuan merupakan langkah kunci di mana sebuah transaksi diidentifikasi sebagai pendapatan, sementara Pengukuran mencakup penilaian nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Hal ini berarti ketika suatu pendapatan telah diakui, maka perusahaan perlu mengukur dengan cermat jumlah yang akan diakui atas seluruh transaksi yang terjadi.

Pendapatan adalah uang yang masuk dari bisnis. Kesalahan dalam pengklasifikasian pendapatan dapat menyebabkan laporan laba rugi tidak sesuai dengan jumlah yang diakui. Laporan laba rugi ini memberikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan.

Ketidaksesuaian ini tentunya akan berdampak pada proses pengambilan keputusan perusahaan.

Laporan laba rugi memegang peranan krusial sebagai komponen utama dalam laporan keuangan, memberikan landasan penting untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Keseimbangan antara pendapatan dan biaya menjadi penentu utama apakah suatu perusahaan meraih laba atau mengalami kerugian. Namun, besarnya pendapatan tidak semata-mata menjadi satu-satunya faktor penentu dalam mengukur laba atau rugi. Pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan menjadi aspek-aspek kunci yang memainkan peran penting dalam penentuan hasil keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan penjelasan yang jelas dan rinci mengenai proses pengakuan dan pengukuran pendapatan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72 telah dirilis oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sudah mulai digunakan sejak 1 Januari 2020. Pernyataan ini adalah satusatunya standar yang mengatur terkait pendapatan. PSAK 72 telah mengganti semua standar terdahulu yang terkait dengan pendapatan, termasuk PSAK No. 23.

PT Pelindo Terminal Petikemas adalah sub-holding dari perusahaan milik negara yakni PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III, yang beroperasi sebagai operator terminal petikemas terbesar di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan layanan petikemas terintegrasi dengan sistem jaringan. Pelindo TPK berperan secara strategis dalam memacu pertumbuhan dan kesetaraan ekonomi di tingkat nasional melalui penggunaan standard an integrasi jaringan antar terminal. PT. Pelindo Terminal Petikemas telah menerapkan PSAK 72 pada tahun 2020.

Dengan merujuk pada konteks yang diuraikan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk membahas secara lebih dalam terkait metode pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Pelindo Terminal Petikemas, apakah telah sesuai dengan PSAK No. 72. Dengan demikian, peneliti mengajukan judul "*Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 72 Pada PT. Pelindo Terminal Petikemas*".

Tinjauan Pustaka Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu bisnis dari aktivitas operasinya, terutama yang diperoleh dengan cara menjual produk

atau jasa kepada klien (Nurjanna, 2020). Menurut (Rismansyah, 2015) Pendapatan ialah jumlah penerimaan yang diperoleh oleh perusahaan melalui pemberian jasa, yang mencakup transaksi penjualan barang atau pemberian layanan kepada konsumen. Penerimaan ini didapatkan melalui kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai asset dan mengurangi liabilitas yang timbul dari penyediaan barang atau jasa.

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan terjadi ketika perusahaan memiliki kemungkinan besar untuk menerima nilai ekonomi dan nilai tersebut dapat diukur secara akurat. Meskipun secara umum pengakuan pendapatan terjadi pada saat penyerahan barang atau jasa, namun terdapat situasi di mana pendapatan dapat diakui sebelum atau setelah penyerahan (Aghogho et al., 2021).

Metode pengakuan pendapatan ada dua, yaitu :

1. Dasar Akrua (*Accrual basis*) Metode basis akrua adalah prinsip akuntansi yang tidak memperhitungkan kapan perusahaan akan menerima atau membayar kas. Transaksi ini akan mencatat dan melaporkan peristiwa ekonomi ketika peristiwa tersebut terjadi.
2. Dasar Kas (*Cash Basis*) Metode cash basis atau dasar kas merupakan Pendapatan diakui pada saat uang tunai diterima, dan biaya diakui pada saat uang tunai dibayarkan. Dengan kata lain, perusahaan akan mencatat beban ketika adanya pengeluaran kas, dan mencatat pendapatan ketika adanya kas masuk atau penerimaan kas.

Pengukuran Pendapatan

Dalam suatu transaksi, pendapatan diukur dengan menggunakan nilai produk atau jasa yang mencerminkan

Nilai uang yang diterima atau akan diterima perusahaan melalui penjualan (Nurjanna, 2020). Ikatan Akuntan Indonesia menjelaskan bahwa pengukuran pendapatan merujuk pada uang yang diperoleh oleh perusahaan, setelah dikurangi potongan harga atau diskon yang diizinkan perusahaan. Didasarkan pada perjanjian atau kesepakatan antara penjual dan pembeli, imbalan dapat berupa kas dan setara kas, serta pendapatan yang diakui didasarkan pada jumlah yang diterima.

Pengakuan, Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.72

Ketentuan kontrak yang telah disetujui harus disesuaikan dengan pengakuan pendapatan yang disebutkan dalam SAK No. 72. Metode Pengakuan Pendapatan untuk kontrak dengan pelanggan berdasarkan PSAK No. 72 tidak lagi didasarkan pada jumlah uang muka yang diterima, melainkan pendapatan dapat diakui secara progresif sepanjang masa kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu.

Dalam proses pengakuan pendapatan, PSAK No. 72 memperkenalkan *five steps models* sebagai metode untuk mengakui dan mengukur pendapatan. Pernyataan ini menetapkan bahwa perusahaan harus menganalisis transaksi melalui lima tahapan berikut, yaitu:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan.
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan.
3. Melakukan penentuan harga transaksi.
4. Melakukan pengalokasian harga transaksi terhadap kewajiban pelaksana
5. Mengakui pendapatan ketika entitas telah memenuhi komitmen pelaksanaannya.

Dengan penerapan PSAK 72, entitas akan lebih mampu menyediakan informasi yang lebih transparan dan

relevan tentang pendapatan yang berasal dari kontrak dengan pelanggan, yang pada gilirannya akan membantu para pemangku kepentingan dalam pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan studi kepustakaan dan analisis konten. Dalam implementasi PSAK 72 (2017) tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang akuntansi pendapatan. PT. Pelindo Terminal Petikemas dipilih sebagai tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder bersumber dari laporan tahunan PT. Pelindo Terminal Petikemas untuk periode 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengakuan Pendapatan PT. Pelindo Terminal Petikemas

Dalam *Annual Report* PT. Pelindo Terminal Petikemas periode 2022, terdapat penjelasan bahwa Perusahaan mengakui pendapatan ketika perusahaan memperoleh keuntungan ekonomi, yang dapat dihitung dengan tepat tanpa mempertimbangkan kapan pembayaran dilakukan.

Laporan tahunan mempunyai berbagai persyaratan yang harus dilengkapi agar pendapatan dapat diakui. Kriterianya adalah:

1. Setelah transaksi selesai, pendapatan dari jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa pengangkutan, jasa terminal, dan logistik akan dibukukan.
2. Setelah jasa diberikan atau persediaan medis diberikan kepada pasien, pendapatan dari jasa medis diakui.
3. Ketika klien memperoleh layanan, pendapatan dari layanan jaringan, konsultasi, dan pemeliharaan

direalisasikan.. Pada saat pelanggan mengambil alih kepemilikan dan menanggung risiko atas barang, pendapatan dari penjualan perangkat lunak diakui.

4. Pendapatan jasa pengerukan dicatat sesuai dengan proporsi pekerjaan yang telah diselesaikan.
5. Setelah pelatihan selesai, pendapatan dari latihan tersebut dicatat.
6. Akan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa tanah dan bangunan.
7. Apabila suatu perseroan berhak menerima pembayaran dividen, maka dividen dibayarkan.
8. Proses pembangunan dilakukan sesuai dengan jalur biaya-plus.

PT. Pelindo Terminal Petikemas telah mengadopsi PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” sejak 2020 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan.
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak: ini adalah suatu perjanjian kontrak yang mengatur pendistribusian barang atau jasa kepada klien dengan karakteristik yang berbeda-beda.
3. Pendapatan diakui segera setelah kewajiban kinerja diselesaikan, yaitu pada saat pelanggan menerima produk atau layanan yang dijanjikan (yaitu pada saat klien memiliki hak untuk menerima barang atau jasa).

Pengukuran Pendapatan PT. Pelindo Terminal Petikemas

Menurut laporan tahunan PT Pelindo Terminal Petikemas, perusahaan menentukan pendapatan berdasarkan nilai wajar dari uang yang dibayarkan atas jasa yang diberikan kepada pelanggan. Pembayaran atas jasa kapal kepada pelanggan menentukan pendapatan perusahaan.

Pendapatan konstruksi perusahaan diukur dan disesuaikan dengan PSAK 72 yaitu Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Ketika perusahaan memberikan jasa konstruksi atau perbaikan, imbalan yang diterima atau terutang dicatat pada nilai wajar.

PT. Pelindo Terminal Petikemas yang telah menerapkan PSAK 72 dan mensyaratkan pengukuran pendapatan melalui analisis sebagai berikut:

1. Perusahaan menetapkan harga transaksi yang berhak diterima oleh entitas sebagai Pembayaran atas penyediaan produk atau jasa yang ditetapkan dalam kontrak setelah dikurangi diskon, pengembalian dana, insentif penjualan, dan PPN.
2. Untuk menentukan biaya transaksi untuk setiap tugas pelaksanaan, perusahaan menggunakan harga jual relatif tersendiri untuk semua barang atau jasa yang ditentukan dalam kontrak. Harga jual relatif tersendiri dalam situasi di mana harga jual relatif tidak dapat diobservasi secara langsung, diestimasi dengan menggunakan biaya yang diharapkan ditambah margin.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pelindo Terminal Petikemas dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Pelindo Terminal Petikemas mengakui pendapatan ketika transaksi barang dan/atau jasa telah diserahkan ke pelanggan dengan metode pencatatan berdasarkan *accrual basis*. Kemudian untuk setiap pendapatan diukur dengan menggunakan nilai wajar dari imbalan yang diterima atas jasa yang diberikan kepada pelanggan.

PT. Pelindo Terminal Petikemas secara efektif telah menerapkan PSAK 72 pada 1 Januari 2020. Pengakuan dan pengukuran pendapatannya telah sesuai dengan PSAK 72 dimana pendapatan

diakui dan dicatat berdasarkan metode basis akrual serta pengakuan dan pengukuran pendapatan yang ditetapkan PT. Pelindo Terminal Petikemas telah sesuai dengan lima tahapan pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diuraikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.72

DAFTAR PUSTAKA

- Aghogho, M. M., Kalangi, L., & Kindangen, W. (2021). Evaluasi penerapan PSAK no.72 atas pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT. Bitung Cemerlang. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1003–1010.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (n.d.). *IAI*. Retrieved Oktober 19, 2023, from [iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id): <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-83-psak-72-pendapatan-dari-kontrak-dengan-pelanggan>
- Nancy, Y. (n.d.). *tirto*. Retrieved Oktober 19, 2023, from [tirto.id](https://tirto.id/5-prinsip-dasar-akuntansi-beserta-penjelasan-dan-contohnya-gN23): <https://tirto.id/5-prinsip-dasar-akuntansi-beserta-penjelasan-dan-contohnya-gN23>
- Nurjanna. (2020). Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada Kalla Toyota Makassar. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- PT. Pelindo Terminal Petikemas. (2022). *Laporan Tahunan 2022*. Retrieved November 8, 2023, from Pelindo Terminal Petikemas: <https://www.pelindotpk.co.id/id/investor-report>
- Siddik, A. S. (2021). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 72 Pada Swiss BellHotel Maleosan Manado. *Jurnal Riset, Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan*

Akuntansi.

- Puspamurti, H., & Firmansyah, A. (2020). Penerapan PSAK 72 Terkait Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*.
- Dharmayanti, N. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Pada PT. Jembo Cable Company Tbk. *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU*.